

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL PADA UMKM

**I Nyoman Ari Surya Dharmawan¹, Prof. Dr. I Gusti Ayu Purnamawati, S.E., M.Si., Ak.², Dr.
Lucy Sri Musmini, S.E., M.Si., Ak.³, Dr. Kadek Rai Suwena, S.Pd.⁴, M.Pd, Dr. M. Rudi Irwansyah,
S.Pd., M.Pd⁵, Sunitha Devi, S.E., M.Si., Ak⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA

Email: arisuryadharmawan@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The development of digital technology for finance can provide various conveniences for MSMEs, such as more accurate and faster transaction recording, real-time cash flow monitoring, and the preparation of automated and transparent financial reports. Based on this, the PKM activity certainly aims to provide training and mentoring to MSMEs in preparing financial reports using digital technology. The P2M activity method is in the form of mentoring and training for MSMEs in Sumber Kelampok Village, Gerogak District, Buleleng Regency. A total of 24 MSMEs participated in this activity, with the result that the knowledge of MSMEs increased by more than 75% exceeding the target. This program is certainly very beneficial for MSMEs. Meanwhile, Ganesha University of Education and lecturers in the implementation of Tri Dharma, as well as students participating in the PKM program gained experience.

keywords: Financial reports, digital technology, and MSMEs

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digitalisasi untuk keuangan dapat memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku UMKM, seperti pencatatan transaksi yang lebih akurat dan cepat, pemantauan arus kas secara real-time, serta penyusunan laporan keuangan yang otomatis dan transparan. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam kegiatan PKM ini tentunya bertujuan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dengan teknologi digital. Metode kegiatan P2M ini dalam bentuk pendampingan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM di Desa Sumber Kelampok, Kecamatan Gerogak, Kabupaten Buleleng. Total jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 24 UMKM, dengan hasil peningkatan pengetahuan para pelaku UMKM yang melampaui target lebih dari 75%. Program ini tentunya sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM. Sedangkan bagi Universitas Pendidikan Ganesha dan dosen pengabdian dalam implementasi Tri Dharma, serta mahasiswa peserta program PKM mendapatkan pengalaman.

Kata kunci: Laporan keuangan, teknologi digital, dan UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut data resmi Kementerian Koperasi dan UKM, hingga kuartal pertama tahun 2025, sektor UMKM menyumbang sekitar 62,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dan menyerap lebih dari 117 juta tenaga kerja, atau sekitar 97% dari total angkatan kerja nasional (djpb.kemenkeu.go.id, 2025). Oleh karena itu maka UMKM dapat dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian di Indonesia saat ini.

Namun, di tengah-tengah peranan UMKM dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien (Kadin, 2023; Munthe, A., dkk., 2023). Salah satu solusi yang kini semakin relevan dalam perkembangan teknologi saat ini adalah dengan digitalisasi keuangan. Digitalisasi keuangan pada UMKM, yaitu penerapan teknologi digital dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan (Bank Indonesia, 2020; Kurniawan, R., 2021; Putra, A., & Sari, M., 2022; Sari, L. P., 2023). Tentunya dengan digitalisasi keuangan memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku UMKM, seperti pencatatan transaksi yang lebih akurat dan cepat, pemantauan arus kas secara real-time, serta penyusunan laporan keuangan yang otomatis dan transparan (Adella, L., & Rio, M., 2025; Ramdani, R., & Fitri, S., 2023; dan Hasan, A., 2025). Dengan aplikasi keuangan digital, UMKM dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berbasis data (Sholihin, M., 2024). Selain itu, laporan keuangan digital yang rapi dan terpercaya juga memudahkan UMKM untuk mengakses modal dari lembaga keuangan atau investor (Afrizal, S. H., & Megananda, T. B., 2025), sehingga membuka peluang pertumbuhan usaha yang lebih luas.

Meskipun manfaatnya sangat signifikan, proses digitalisasi keuangan pada UMKM masih

menghadapi sejumlah hambatan, seperti keterbatasan literasi teknologi, biaya investasi awal, dan isu keamanan data (Mardiyati, S., Alfin, E., & Pramarta, P., 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak untuk mendukung akselerasi digitalisasi keuangan di sektor UMKM, agar mereka dapat lebih siap bersaing dan beradaptasi di era ekonomi digital. Dengan demikian, digitalisasi keuangan bukan hanya sekadar tren, melainkan kebutuhan mendesak bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, dan keberlanjutan usaha di masa depan.

Jumlah UMKM yang tercatat pada di situs pemerintah Kabupaten Buleleng, khususnya di desa Sumber Kelampok adalah sebanyak 24 usahawan dengan jumlah modal berkisaran dari Rp. 50 juta sampai Rp. 1 juta rupiah. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak desa dan beberapa dari para pelaku UMKM, pengelolaan UMKM yang masih memerlukan pemahaman dan pelatihan terkait digitalisasi keuangan, agar lebih efektif dan efisien.

Studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan pihak Desa dan para pelaku UMKM menunjukkan bahwa: 1) Para pelaku UMKM memiliki keinginan untuk dapat memahami peran digitalisasi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan, dan 2) Para pelaku UMKM memiliki keinginan untuk dapat menerapkan digitalisasi dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, maka pihak Desa dan pihak pelaku UMKM menyatakan siap memberikan dukungannya.

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan pada UMKM di Desa Sumber Kelampok dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) para pelaku UMKM masih belum memahami terkait penyusunan laporan keuangan dan (2) para pelaku UMKM masih belum mampu untuk menyusun laporan keuangan dengan teknologi digital.

Kemudian dari permasalahan tersebut maka PkM ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk memahami dalam penyusunan Laporan keuangan minimal dengan kategori baik atau mencapai kualitas 75%, dan (2) meningkatkan kemampuan

para pelaku UMKM dalam menyusun Laporan keuangan secara digital dengan minimal pada kategori baik atau mencapai kualitas 75%.

Program PkM ini tentunya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut: 1) Para pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan secara digital, sehingga umkm yang terlibat dalam kegiatan ini mampu mepencatatan transaksi yang lebih akurat dan cepat, pemantauan arus kas secara real-time, serta penyusunan laporan keuangan yang otomatis dan lebih transparan 2) Institusi Universitas Pendidikan Ganesha, dosen pengabdi mendapatkan menfaat terkait implementasi Tri Dharma Dosen, bagi mahasiswa peserta program mendapatkan manfaat melalui perolehan pengalaman langsung dalam program PkM.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan, yakni:

- a. Tahap Persiapan
- b. Tahap Pelaksanaan
- c. Tahap Evaluasi

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: Penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan; Koordinasi dengan Kepala Desa Sumber Kelampok; Penyiapan materi pelatihan tentang Pengenalan akuntansi sederhana dan pentingnya laporan keuangan bagi UMKM; dan Pengenalan teknologi digital dan aplikasi keuangan yang mudah digunakan; penyiapan Nara Sumber dan Penyiapan Jadwal pelatihan. Tahap Pelaksanaan dari Pelatihan dan Pendampingan ini dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan konsultasi. Tahap implementasi kegiatan ini adalah: Pemberian pelatihan kepada para pelaku UMKM dan Melakukan Pendampingan terhadap para pelaku UMKM

Pada tahapan evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah: 1). Menilai keberhasilan pelatihan berdasarkan peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan secara digital; 2). Kemudian mengumpulkan feedback untuk perbaikan program di masa mendatang;

3). Menyusun laporan pengabdian sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi hasil kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum dan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan secara *offline*.

Kegiatan ini merupakan pengabdian dalam upaya untuk membeikan pemahaman tentang peran digitalisasi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan. Para peserta tentunya memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan yakni Penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan; Koordinasi dengan Kepala Desa Sumber Kelampok; Penyiapan materi pelatihan tentang Pengenalan akuntansi sederhana dan pentingnya laporan keuangan bagi UMKM; dan Pengenalan teknologi digital dan aplikasi keuangan yang mudah digunakan.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman bagi para peserta

1. Kegiatan Pelatihan

Pada tahap awal kegiatan, para peserta diberikan ceramah dengan materi dikemas dalam bentuk powerpoint yang menarik sehingga mendukung peserta untuk memahami dengan baik. Materi yang disajikan adalah tentang urgensi penyusunan laporan keuangan di era saat ini, diikuti dengan mengulas beberapa konsep akuntansi dasar. Hal ini dimaksudkan untuk membawa peserta menguasai ruang lingkup pelatihan dengan baik sebelum mengenal aplikasi akuntansi. Pemateri dan peserta saling berinteraksi hingga sesi tanya-jawab. Setelah memastikan bahwa seluruh peserta memahami teori dengan baik, tim melanjutkan dengan kegiatan praktik langsung dan pendampingan.



Gambar 1. Pemberian Materi

Setelah memastikan bahwa seluruh peserta memahami teori dengan baik, tim melanjutkan dengan kegiatan praktik langsung dan pendampingan.



Gambar 2. Pendampingan

2. Kegiatan Evaluasi

Hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan para peserta mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis digital.

Hasil analisis kuesioner sebelum dan sesudah pemberian materi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan para bendahara BUMDes terkait dengan materi yang diberikan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Rincian	Sebelum	Sesudah
1	Mengetahui tentang peran digitalisasi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan	23,33%	87,55%
2	Memahami cara menyusun laporan keuangan berbasis digital	15,67%	86,67%
3	Mampu menerapkan penyusunan laporan keuangan berbasis digital.	17,39%	88%

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik terkait dengan Pendampingan dan pelatihan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi digitas di Desa Sumber Kelampok dapat dikatakan mampu meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM karena hasil evaluasi yang menunjukkan hasil pemahaman yang melampaui target yang diharapkan yakni lebih dari 75%.

SIMPULAN

Program kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan telah mampu meningkatkan pemahaman serta penerapan terkait penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Berdasarkan hal itu, maka dapat disimpulkan bahwasannya para pelaku UMKM di Desa Sumber Kelampok dapat memahami penyusunan laporan keuangan berbasis digital.

DAFTAR RUJUKAN

Adella, L., & Rio, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Dukungan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karanganyar. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 209-220.

Afrizal, S. H., & Megananda, T. B. (2025). Transformasi Digital: Meningkatkan Keberlanjutan Umkm Melalui Digitalisasi Keuangan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 2914-2922.

Bank Indonesia. (2020). Digitalisasi UMKM: Transformasi Keuangan Melalui Teknologi. Jakarta: Bank Indonesia.

Deby, D., Rinjani, D. F., Haryadi, S., & Yusmanarti, Y. (2025). Perkembangan Teori Akuntansi: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 716-727.

Hasan, A. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi Operasional dan Pengurangan Biaya pada UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 3(5), 2959-2968.

<https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional>

<https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

Kurniawan, R. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 45-53.

Munthe, A., dkk. (2023). Peran Usaha Mikro,

Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2 No. 3, Januari-April 2024.

Mardiyati, S., Alfin, E., & Pramarta, P. (2025). Adopsi Cloud Computing pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 553-558.

Novida, D. R. (2025). Evolusi sistem informasi akuntansi dalam era digital: Tinjauan literatur tentang tren, tantangan, dan peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77-85.

Putra, A., & Sari, M. (2022). Digitalisasi Laporan Keuangan pada UMKM: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 7(1), 12-20.

Ramdani, R., & Fitri, S. (2023). Sinergi Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial dalam Mendukung Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(2), 43-59.

Sari, L. P. (2023). Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(3), 101-110.

Sharfina, D., Boyas, J. R., Novinda, A. P., Indarwati, S. I. N., Maulidiah, S. N., & Hanum, N. B. (2025). Edukasi dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital untuk UMKM RT Mandiri dengan Aplikasi BukuWarung. *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(1), 60-64.

Sholihin, M. (2024). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing dan Keberlanjutan Usaha. Jurnal Bisnis Digital (JUBISDIGI), 1(1), 1-20.